

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian terhadap realitas historis dalam perspektif semiotik model Peirce pada naskah *Tiga Drama* karya Seno Gumira Ajidarma menunjukkan bahwa unsur tanda, ikon, indeks, dan simbol berperan penting dalam membangun pemaknaan terhadap peristiwa sejarah yang direpresentasikan dalam teks drama. Melalui analisis semiotik, ditemukan bahwa karya-karya ini tidak hanya menyajikan fakta historis secara eksplisit, tetapi juga mengandung berbagai lapisan makna yang menggambarkan sudut pandang kritis terhadap sejarah dan sosial-politik di Indonesia.

Relevansi karya ini terhadap materi pembelajaran drama kelas XI cukup signifikan karena dapat memperkaya pemahaman siswa mengenai bagaimana sejarah dapat direpresentasikan dalam sastra, khususnya dalam bentuk drama. Pemanfaatan pendekatan semiotik Peirce dapat membantu siswa dalam memahami bagaimana tanda dan simbol bekerja dalam membentuk makna suatu teks sehingga memperkuat kemampuan analisis kritis mereka dalam pembelajaran drama

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang realitas historis dalam naskah *Tiga Drama* karya Seno Gumira Ajidarma dengan pendekatan semiotik Peirce dan relevansinya terhadap materi pembelajaran drama kelas XI, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui kajian semiotik dalam naskah *Tiga Drama* serta relevansinya terhadap materi pembelajaran drama kelas XI
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitiannya, serta dalam melaksanakan penelitian tentang kajian semiotik terhadap naskah drama yang lain dan relevansi pembelajaran bahasa Indonesia lebih cermat dalam menganalisa data sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik